

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	



PEMBERITAAN INJIL DAN KEHIDUPAN DOA

Kisah Para Rasul 26:28-29 “Jawab Agripa: “Hampir-hampir saja kau yakinkan aku menjadi orang Kristen!” “Kata Paulus: “Aku mau berdoa kepada Allah, supaya segera atau lama-kelamaan bukan hanya engkau saja, tetapi semua orang lain yang hadir di sini dan yang mendengarkan perkataanku menjadi sama seperti aku, kecuali belunggu-belunggu ini.”

Dua orang besar karena jabatannya sebagai wali negeri yang diangkat Kaisar menjadi pemimpin di kaisarea berturut-turut harus berhubungan dengan rasul Paulus atas tuduhan orang-orang Yahudi. Rasul Paulus dituduh melanggar hukum dan layak dihukum mati. Feliks dan Festus mengetahui Paulus tidak bersalah, tetapi untuk mengambil hati orang Yahudi Paulus tetap ditangkap walaupun tak dihukum sesuai permintaan orang Yahudi. Bagi Paulus hal ini menjadi kesempatan memberitakan Injil kepada Feliks dan Festus. Kesempatan emas yang tak sia-siakan Paulus itu tidak membuat dua orang wali negeri ini percaya, tetapi mereka sudah mendengarkan Injil. Festus justru berkesimpulan bahwa rasul Paulus adalah orang cerdas berwawasan luas. Ketika Festus menyatakan Paulus gila karena ilmunya yang banyak Paulus menjawab bahwa dia adalah seorang berpikir sehat yang memberitakan kebenaran. Bukan hanya kepada Feliks dan Festus tetapi juga kepada raja Agripa dan Bernike rasul Paulus pun memberitakan Injil. Karena memberitakan Injil yang sangat komunikatif kepada Agripa raja ini pun berkata kepada rasul Paulus *“Hampir saja kau yakinkan aku menjadi orang Kristen”*. Sangat jelas bila raja Agripa keturunan raja Herodes ini sudah menerima Injil dengan baik dalam arti secara logis dia paham. Tetapi kedudukannya sebagai raja merupakan penghambat baginya percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Rasul Paulus pun menandakan bahwa dia akan berdoa agar Agripa dan semua orang yang sedang berada di tempat itu cepat atau lambat suatu saat akan percaya kepada Yesus. Dalam hal ini rasul Paulus memberi penjelasan yang sangat pasti. Pemberitaan Injil itu harus diberitakan dengan cara-cara yang cerdas agar efektif. Tetapi harus juga dilanjutkan dengan doa. Setelah memberitakan Injil rasul Paulus menantang Agripa agar percaya kepada Yesus tetapi Agripa yang sudah mengerti jalan keselamatan menolak untuk percaya. Rasul Paulus pun menyatakan bahwa pemberitaannya belum berhenti karena dia melanjutkan dengan cara mendoakannya. Rasul Paulus sangat yakin bila pemberitaan Injil dilanjutkan dengan doa cepat atau lambat pendengar Injil itu akan percaya. Jadi sangat jelas bahwa pemberitaan Injil harus disertai dengan kehidupan doa yang sungguh-sungguh, terbukti bahwa di kemudian hari orang Romawi betul-betul menerima Injil dan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan juruselamat. Tentu hal ini tidak terlepas dari doa semua pengikut Kristus khususnya rasul Paulus. **(MT)**

GeMA 2020

Yesaya : - Penglihatan
- Alkitab mini
- 50 tahun melayani

Bacaan Sabda : Yesaya 1:1-31

Yesaya 1:1 "Penglihatan yang telah dilihat Yesaya bin Amos tentang Yehuda dan Yerusalem dalam zaman Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia, raja-raja Yehuda."

Nabi Yesaya dituntun Roh Kudus menulis penglihatan mengenai perjalanan bangsa pilihan Allah ke depan. Dia juga menubuatkan apa yang didengar mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan ditaati umat pilihan Allah dalam menghadapi kenyataan sulit yang menimpa umat-Nya. Dalam hal ini Yesaya menyakinkan pendengar dan pembaca bahwa dia tidak menubuatkan dan mencatat pikiran dan hasil penelitiannya sendiri. Kitab nabi Yesaya termasuk pesan firman Tuhan yang lengkap sehingga pembaca Alkitab yang rajin dan tekun menyatakan bahwa kitab nabi Yesaya dapat disebut Alkitab mini. Karena bila membaca nabi Yesaya yang adalah kitab nubuat nabi Yesaya pembaca dapat memahami kehendak Allah dan rencana Allah tentang keselamatan manusia dalam Yesus Kristus.

Allah mengizinkan nabi Yesaya melihat peristiwa-peristiwa yang akan terjadi tentang rencana Allah untuk menyelamatkan manusia berdosa. Dan setelah kurang lebih tujuh ratus tahun kemudian semua penglihatan dan pendengarannya yang bersumber dari Allah tergenapi tanpa ada kesalahan. Hal tanpa salah ini membuktikan bila Yesaya betul-betul bukan mencatat apa yang dipikirkan dan diteliti, sebab bila itu yang terjadi pasti tulisannya akan mengandung banyak kesalahan. Ada dua jangka waktu yang dinubuatkan oleh nabi Yesaya yaitu nubuat jangka pendek dan nubuat jangka panjang. Nubuat jangka pendek adalah hal yang akan terjadi kepada Yehuda dan nasehat Allah kepada Yehuda dalam menanggapi hal-hal tersebut. Nabi Yesaya bernubuat pada zaman empat raja Yehuda yang cukup panjang yakni kurang lebih setengah abad. Melalui nabi Yesaya Allah menegur empat raja Yehuda agar siap menghadapi kemungkinan tersulit yang segera menimpa Yehuda. Tidak mudah bagi nabi Yesaya menegur raja-raja Yehuda, karena resikonya adalah tindakan kejam dari raja yang tidak mau berubah. Akhirnya nabi Yesaya harus mati oleh Manasye pengganti Hizkia. Menurut tradisi Yahudi, *Yesaya mati syahid dengan cara di gergaji terpotong dua (Ibrani 11:37)*. Nubuat jangka panjang adalah mengenai kedatangan Yesus untuk menyelamatkan manusia. Nabi Yesaya menubuatkan kedatangan Yesus dengan penderitaan dan karya penyelamatan-Nya secara lengkap. Nubuat jangka pendek tergenapi tak lama setelah nabi Yesaya mati. Nabi Yesaya mati tetapi firman Tuhan yang dinubuatkannya tidaklah mati tetapi pasti dan tergenapi. Nubuat jangka panjangnya pun tergenapi kurang lebih tujuh ratus tahun kemudian. Jadi kebenaran yang dinubuatkan nabi Yesaya tidak ikut mati bersamaan dengan kematiannya karena tidak ikut mati bersamaan dengan kematiannya karena kebenaran firman Allah hidup

Orang yang hidup dalam kebenaran bisa mati tetapi kebenaran yang dihidupi tidak akan mati.

GeMA 2020

Yesaya : - Dipanggil
 - Dikuduskan
 - Diutus

Bacaan Sabda : Yesaya 6:1-13

Yesaya 6:8-9 "Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" "Kemudian firman-Nya: "Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan!"

Allah memanggil nabi Yesaya pada akhir pemerintahan raja Uzia, kurang lebih tahun 740 SM. Diperkirakan pada waktu itu nabi Yesaya sudah bernubuat. Bukan pula pertama dia diberi penglihatan tetapi sebelumnya sudah beberapa kali. Bukan pula pertama kali dia mendengar suara Tuhan tetapi sudah sering sebelumnya. Bila sebelumnya nabi Yesaya diberi penglihatan tentang umat Yehuda, sekarang diberi penglihatan tentang diri sendiri. Sebelumnya Allah memberi perintah untuk disampaikan kepada umat, sekarang Firman datang kepada diri sendiri untuk ditaati. Bila sekarang Yesaya langsung berkomunikasi dengan Allah adalah untuk menerima panggilan, penguasaan dan pengutusan dari Allah. Yesaya diutus untuk menyampaikan firman Tuhan

kepada orang yang buta, tuli dan tidak peka secara rohani. Penglihatan yang khusus untuk Yesaya, agar dia mempunyai pemahaman yang benar dan tepat tentang panggilannya sebagai seorang nabi. Allah menyatakan keagungan, kemuliaan dan kekudusan-Nya kepada nabi Yesaya. Raja Uzia dan nabi Yesaya sama-sama pergi beribadah ke bait suci. Kalau raja Uzia pergi dengan hati dan pikiran yang menyimpang karena tidak tertuju kepada Allah. Akibatnya Uzia tidak dapat berkat, tetapi mendapat laknat. Uzia ditimpa penyakit menular dan harus diungsikan. Penyakit yang membawanya kepada kematian itu menjadi alasan dikubur bagaikan rakyat biasa dan bukan di pemakaman para raja. Nabi Yesaya dan saudara-saudaranya pun pergi beribadah ke tempat yang sama. Bedanya dengan raja Uzia adalah pada sikap hati dan pikiran. Yesaya beribadah dengan hati yang tulus dan pikiran yang tertuju kepada Allah. Yesaya bertemu dengan Allah dan menikmati pengalaman spiritual yang mengagumkan. Penglihatan di Bait Allah itu sangat menggetarkan hati dan jiwanya, tetapi sangat memberkatinya karena merupakan jawaban dari keragu-raguannya sebelumnya. Penglihatan yang mengguncangkan jiwanya itu mengubah Yesaya secara total. Karena bibirnya yang najis disentuh Tuhan dan disucikan Tuhan. Sejak saat itu dari bibir Yesaya mengalir nubuat-nubuat penuh rahmat dengan menubuatkan Yesus Kristus sang juruselamat . Bila raja Uzia penguasa yang angkuh itu menjadi ancaman bagi orang lain, maka Yesaya yang hatinya disentuh oleh Tuhan terbentuk menjadi lemah lembut justru menjadi rahmat untuk orang lain. Dalam Bait Allah yang sama dua orang datang dengan sikap hati yang berbeda. Akibatnya pun berbeda. Kuasa Uzia diakhiri tetapi misi Yesaya dipertegas dan dilanjutkan. **(MT)**

Kuasa sering menjadi ancaman bagi orang lain tetapi kasih sejati selalu menjadi rahmat bagi semua orang.

GeMA 2020

Yeremia : - Terpanggil
- Terutus
- Setia

Bacaan Sabda : Yeremia 1:1-19

Yeremia 1:4-5 *"Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya: Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."*

Sama seperti nabi Yesaya, nabi Yeremia dipanggil Allah untuk bernubuat kepada bangsa Yehuda. Selama 40 tahun nabi Yeremia bernubuat, mulai dari pemerintahan Yosia sampai ke pemerintahan Zedekia yang kemudian bersama sebagian besar umat Yehuda adalah bangsa pemberontak. Dalam kepemimpinan raja-raja yang mementingkan dan mengandalkan persekutuan politik dengan bangsa-bangsa penyembahan berhala, Yehuda semakin meninggalkan persekutuan dengan Tuhan. Nabi Yeremia menyampaikan perintah Allah selalu terbentur dengan nabi-nabi palsu yang berusaha menyenangkan raja-raja Yehuda. Itulah yang dilihat nabi Yeremia sehingga dari awal sudah merasa tidak mampu menjadi nabi untuk Yehuda. Pada masa

mudanya, Allah telah memanggil Yeremia untuk menjadi nabi. Yeremia merasa tak layak dan tak mampu dan dia pun menolak. Karena nabi Yeremia mengetahui, bila dia menyampaikan firman Allah kepada umat pasti akan ditolak dan ditentang. Yeremia muda merasa cukup dia hidup benar dan setia kepada Allah. Menjadi nabi tidak cukup hidup benar tetapi harus juga menyampaikan kebenaran itu kepada umat dan raja yang sudah terbiasa hidup menentang kebenaran. Tetapi Tuhan menyatakan bahwa menjadi nabi bukanlah pilihan dan keputusan Yeremia. Tuhan sendirilah yang memilih dan memutuskan Yeremia untuk menjadi nabi untuk umat Tuhan. Nabi Yeremia menerima karena yakin bila Allah yang memilih dan menentukan, tentu Dia juga yang akan memberi kemampuan. Allah pun meyakinkan Yeremia melalui penglihatan sebatang dahan pohon badam. Pohon badam adalah pohon yang pertama bersemi pada musim semi. Hal itu meyakinkan Yeremia bahwa kebenaran yang akan disampaikan kepada umat, mungkin saja ditolak tetapi pasti akan digenapi. Penglihatan tentang pohon badam itu mengingatkan Yeremia mengenai tongkat Harun yang bertunas. Hal itu meyakinkan Yeremia bahwa Tuhan akan membangkitkan kehidupan dengan kuat kuasa-Nya bila kebenaran terus diberitakan kepada umat. Wibawa nabi Yeremia sering ditantang raja-raja Yehuda sebagai hamba yang berbicara atas nama Tuhan, namun dia tak pernah mundur dan putus asa. Bila pesan Tuhan sebagai kebenaran terus disampaikan pada waktunya umat pasti akan disadarkan bahwa Allah tetap nyata mengatur kehidupan umat, bahkan jalan sejarah, agar rencananya tercapai. Yeremia pun tak mundur. Walaupun kebenaran itu sering bertentangan dengan keinginan penguasa, kebenaran harus terus diberitakan. *(MT)*

Hidup benar itu indah tetapi akan semakin indah bila lanjut dengan memberitakan kebenaran.

GeMA 2020

Yeremia : - Peratap
- Bertahan
- Setia

Bacaan sabda : Yeremia 20:1-18

Yeremia 20:7 "Engkau telah membujuk aku, ya TUHAN, dan aku telah membiarkan diriku dibujuk; Engkau terlalu kuat bagiku dan Engkau menundukkan aku. Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, semuanya mereka mengolok-olokkan aku."

Nabi Yeremia adalah peratap yang meratap kesengsaraan umat Yehuda yang tak mau bertobat dari dosa-dosa berkepanjangan. Penderitaannya sendiri sangat tepat dijadikan alasan Untuk meratap tetapi tak pernah dia menangi penderitaannya. Salah satu penderitaan berat justru datang dari rekan sekerjanya yaitu Pasyhur Bin Imer seorang imam yang menjabat sebagai kepala di rumah Tuhan. Tanpa alasan yang jelas masih memukul nabi Yeremia dalam pengertian mendera sebanyak 40 kali. Setelah dipukul Yeremia pun dipasung di pintu gerbang Benyamin. Bila Yeremia meratap bukanlah mengasihani diri tetapi mengungkapkan isi hati dan perasaannya kepada Allah. Bukan perasaan mengasihani diri sendiri tetapi perasaan kasih yang mendalam kepada umat Allah

yang tidak mau bertobat. Yeremia harus menasehati raja Israel agar mempersiapkan diri untuk tertawa ke Babel. Yeremia tahu pasti hal itu akan terjadi karena Allah sendiri yang memerintahkannya memberitahukan kepada raja Yehuda. Nabi Yeremia menasehati raja agar tak perlu melawan raja Babel, lebih baik menyerahkan diri agar tidak terjadi pertumpahan darah dan korban yang lebih banyak. Zedekia raja Yehuda sangat menentang nubuat nabi Yeremia sehingga meminta nasehat dari nabi-nabi palsu. Raja Zedekia lebih mendengarkan nabi palsu yang memilih meminta bantuan negara lain untuk melawan Babel. Tetapi Allah terus saja memerintahkan nabi Yeremia menyampaikan firman-Nya kendatipun hal itu membuat dirinya dicemooh dan ditertawakan oleh raja dan para petinggi Yehuda. Nabi Yeremia pun mengungkapkan perasaannya kepada Allah dengan ratapan atas kekerasan hati umat Allah. Dia mengetahui murka Allah akan menimpa umat yang tidak mentaati firman-Nya. Pada saat-saat tertentu nabi Yeremia ingin menahan diri untuk tidak menyampaikan firman Allah, tetapi tidak bisa. Dia terus menyampaikan Firman kepada umat walaupun hal itu mendatangkan rasa sakit dan penderitaan yang sangat hebat atas dirinya. Yeremia menikmati pengalaman pahit yang begitu parah sehingga sempat bersumpah tidak akan berbicara lagi demi nama Tuhan. Yeremia betul-betul hampir putus asa tetapi Tuhan mengutus roh-Nya untuk memberi kekuatan baru kepada nabi Yeremia. Itulah yang membuat nabi Yeremia terus melanjutkan nubuatnya. Nabi Yeremia pun memuji Tuhan atau melanjutkan nubuatnya itu disertai dengan puji-pujian kepada Allah. Nabi Yeremia berhasil merayakan kepedihan hatinya melalui pujian bagi Allah. Nabi Yeremia pun berhasil mengubah ratapan dan mengubah ratapan yaitu dengan nyanyian kepada Allah. **(MT)**

Meratap atas dasar kasih kepada orang berdosa pada saatnya akan berubah menjadi pujian bagi Allah.

GeMA 2020

Barukh : - Kepercayaan Yeremia
 - Penulis Yeremia
 - Merasa tak mampu

Bacaan sabda : Yeremia 45 : 1-5

Yeremia 45:5 "Masakan engkau mencari hal-hal yang besar bagimu sendiri? Janganlah mencarinya! Sebab, sesungguhnya, Aku mendatangkan malapetaka atas segala makhluk, demikianlah firman TUHAN, tetapi kepadamu akan Kuberikan nyawamu sebagai jaran di segala tempat ke mana engkau pergi."

Pada masa pemerintahan Yoyakim, Yeremia bukan saja menubuatkan kekalahan Yehuda yang akan terbuang ke Babel. Tetapi atas perintah Allah Barukh, kepercayaan nabi Yeremia menulis nubuat itu langsung dari Firman yang keluar dari mulut nabi Yeremia yang bersumber dari Allah. Tetapi dengan sangat marah Yoyakim membakar semua yang sudah ditulis Barukh, penulis nabi Yeremia. Pada masa itu setiap tulisan sangat berharga karena tidak mudah melakukannya. Untuk menulis dibutuhkan biaya yang sangat mahal dan keahlian khusus serta tenaga dan waktu yang sangat berharga. Jadi raja Yoyakim sangat kejam dan melecehkan pekerjaan berharga dari seorang penulis cerdas Barukh. Barukh sendiri tidak terlalu

memperhitungkan jasanya tetapi sangat menyayangkan sikap raja yang tidak menghargai firman Tuhan. Padahal Yeremia dan Barukh berharap Yoyakim menghargainya bila diberikan dalam bentuk tulisan. Ternyata harapan mereka kandas begitu saja karena kesombongan seorang raja bernama Yoyakim. Tetapi Allah memerintahkan supaya ditulis lagi. Sesungguhnya sama dengan nabi Yeremia, Barukh sedang mengalami kelesuan dan kelemahan rohani. Barukh dikuasai keragu-raguan merasa tidak mampu dan merasa tak dapat lagi melakukan hal-hal yang berguna. Barukh tak pernah mengecewakan Yeremia di dalam maupun di luar penjara. Barukh beberapa kali siap mempertaruhkan nyawanya demi nabi Yeremia yang dihormati karena meyakini nubuat nabi Yeremia adalah firman Allah. Tetapi pada suatu saat dalam kelemahan Barukh mengasihi dirinya sendiri karena Yoyakim sangat tidak menghargai karya tulisannya yang diyakini adalah Firman Tuhan melalui nabi Yeremia. Di depan nabi Yeremia dia mengeluh satu hal yang tidak pernah dilakukan. Dalam kondisi lemah nabi Yeremia menegur Barukh dan menasihatinya dengan nada dan kalimat yang cukup keras tanpa kata dan nada yang lebih simpati. Yeremia menggunakan terapi untuk mengatasi rasa kasihan kepada diri sendiri seperti yang pernah dilakukan Tuhan kepadanya. Nasehat nabi Yeremia kepada penulisnya itu cukup menyakitkan tetapi menolong. Barukh cukup terkejut tetapi menolongnya tetap setia. Karena kesetiannya kepada Tuhan dan nabi Yeremia, Barukh akan luput saat Yerusalem dihancurkan. (MT)

Seorang kepercayaan sejati tidak akan tinggal dalam kondisi mengasihi diri sendiri. Bila itu terjadi selalu siap menerima kalimat tetapi dari yang mempercayainya.

GeMA 2020

Yehezkiel : - Pembuangan
- Penglihatan
- Bekerja

Bacaan sabda : Yehezkiel 1:1-28

Yehezkiel 1:4 *“Lalu aku melihat, sungguh, angin badai bertiup dari utara, dan membawa segumpal awan yang besar dengan api yang berkilat-kilat dan awan itu dikelilingi oleh sinar; di dalam, di tengah-tengah api itu kelihatan seperti suasa mengkilat.”*

Yehezkiel menerima panggilan sebagai nabi di negeri pembuangan setelah ikut tertawan pada gelombang ke-2. Sebagai seorang nabi Yehezkiel harus selalu siap menjelaskan kepada umat, mengapa mereka sebagai umat Allah harus tertawan ke Babel. Tidaklah mudah bagi Yehezkiel untuk memberi jawaban kepada setiap penanya. Karena hanyalah Allah yang mengetahuinya dengan tepat. Satu-satunya yang dapat dilakukan Yehezkiel adalah hidup dekat dengan Allah. Allah memberi penglihatan tentang kemuliaan dan kekudusan Allah kepada nabi Yehezkiel, untuk memperlengkapinya memberi jawaban kepada umat agar tetap tabah menerima kenyataan bahwa umat Allah terbuang sebagai tawanan di negeri Babel yang berstatus bangsa kafir. Penglihatan tentang angin badai yang bertiup

dari utara menjelaskan bahwa angin badai dari utara itu Babel. Yehezkiel harus menjelaskan kepada umat bahwa Babel tetap berada di bawah pengaturan Allah. Allah akan tetap menyatakan kemuliaan-Nya kepada orang Babel melalui orang Israel. Artinya orang Babel hanyalah mengalahkan umat Allah bukan mengalahkan Allah. Orang Babel hanyalah menawan umat Allah, takkan pernah mampu melawan Allah. Penglihatan tentang malaikat untuk memberitahukan kepada umat bahwa selama masa pembuangan umat akan selalu mengalami pendampingan Allah. Penglihatan tentang api dan bara api menjelaskan kekudusan Allah dan juga kuasa Allah yang nyata tetap aktif untuk menguduskan umat-Nya. Salah satu penglihatan awal yang sangat bermakna adalah tentang roda raksasa yang berputar dan dipenuhi oleh mata. Ada roda-roda dalam roda itulah roda Tuhan yang memberi makna yang sangat penting karena ada amanat yang terkandung didalamnya. Roda adalah kehendak Tuhan yang terus berputar tak mungkin ada tangan dan kuasa yang mampu menahannya. Yerusalem jatuh dan runtuh tetapi roda kehendak dan rencana Allah akan terus berputar dan berlangsung. Memang beberapa tahun kemudian nabi Yehezkiel sempat bisu, tetapi rencana Allah terus bergerak secara dinamis. Nabi Yehezkiel sendiri termasuk seorang yang sistematis. Terbukti melalui kebiasaannya mencatat tanggal tepat setiap peristiwa penting. Dia melakukan itu untuk mengingatkan dirinya akan karya Allah yang terus berlangsung secara dinamis dan sistematis. Karena Allah pasti selalu punya tujuan untuk setiap peristiwa dalam setiap waktu. Roda-roda rencana Allah terus melaju yang dikemudikan dari surga oleh seorang yang duduk ditahta. Dia adalah Tuhan Yesus. (MT)

Dunia bisa saja mampu mengalahkan umat Allah tetapi bukan Allah dan rencana-Nya karena karya Allah terus bergerak secara sistematis

GeMA 2020

Yehezkiel : - Berkabung
- Bersedih
- Tanpa meratap

Bacaan Sabda : Yehezkiel 24:15-27

Yehezkiel 24:15-16 *“Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku: Hai anak manusia, lihat, Aku hendak mengambil dari padamu dia yang sangat kaucintai seperti yang kena tulah, tetapi janganlah meratap ataupun menangis dan janganlah mengeluarkan air mata.”*

Bila kejadian-kejadian yang mengembirakan dijadikan alat untuk menggaris bawahi atau mempertegas firman-Nya tentu sangat mudah diterima. Tetapi kenyataannya sering terjadi justru Allah menjadikan hal yang memilukan dan hal-hal yang kurang baik untuk mempertegas firman-Nya kepada umat-Nya. Allah mempertegas Firman-Nya melalui kelemahan anak-anak nabi Yesaya. Yesaya harus mengasihi anak-anaknya, seperti nubuatnya tentang Allah berkorban sebagai bukti kasihnya kepada manusia berdosa. Allah mempertegas firman-Nya melalui keluarga Hosea yang berantakan agar anjuran untuk mengampuni seperti Allah mengampuni umat-Nya lebih tepat sasaran. Allah menggaris-bawahi firman-Nya

melalui kehidupan pelajangan nabi Yeremia, agar berita penyertaan Allah kepada umat melaluinya lebih mudah diterima. Hal yang sama dipakai Allah melalui nabi Yehezkiel. Yehezkiel harus merelakan kepergian istri yang sangat dicintainya. Dia berkabung, dia bersedih tanpa harus meratap melepaskan kepergian istrinya yang dicintainya. Kepergian istrinya karena tiba-tiba meninggal dipakai Allah untuk mempertegas amanat-Nya kepada bangsa Yehuda yang harus sabar hidup di negeri pembuangan. Allah bukan memakai kesajahteraan atau keberkatan Yehezkiel untuk menjadi tanda melainkan kepiluan dan kesedihannya. Tetapi hal itu bukanlah sebagai pesan bahwa orang percaya haruslah menderita untuk iman dan pemberitaannya. Hanya saja Allah dengan kebijaksanaan dan ke-Mahatahuan-Nya dapat memakai kesedihan untuk memperkuat pemberitaan orang percaya. Sepertinya Allah memakai metode yang salah tetapi nyatanya tidak. Karena metode Allah bukanlah pada cara dan alat pemberitaan. Metode Allah adalah orang percaya dan hamba-Nya itu sendiri, termasuk nabi Yehezkiel. Saat Yehezkiel tabah dan tak meratap menghadapi kepiluannya di hadapan umat maka beritanya agar umat tetap sabar dan tabah mudah diterima oleh umat yang sedang terbuang. Hamba Tuhan dan semua orang percaya yang bertugas memberitakan pertolongan Tuhan adalah yang harus lebih dulu mengalami pertolongan itu dalam kehidupannya. Jadi konsep berpikir kita sepertinya perlu dicerahkan sudah terlalu lama ada kecenderungan orang percaya menilai hamba Tuhan yang bermasalah pertanda kurang sungguh-sungguh melayani padahal kemungkinan besar dia justru berada pada puncak kesungguhannya. (MT)

Metode Allah tidak selalu melalui cara dan alat, karena metode terbaik Allah adalah hidup nyata dari umat-Nya.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org

Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Juli. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

So Kim Lian	01 Jul	Lisa Tanuwijaya	20 Jul
Jong Djiak Leng/Alen	02 Jul	Leo Petrus Ming	22 Jul
Julien Wuisang	03 Jul	Joshua Yulianto H.	22 Jul
Liana Tjandra	05 Jul	Heom Kui Moi	24 Jul
Naimiana	05 Jul	Siu Mey	24 Jul
Rudy Tanuwidjaja	05 Jul	Tan Tjoen Hoa	24 Jul
Enny	10 Jul	Anggrina	27 Jul
Juliana	11 Jul	Suryati	28 Jul
Phoa Lian Hwa Nio	12 Jul	Yunus Rotestu	28 Jul
Gunawan S	13 Jul	Djuniati	29 Jul
Yolanda Shiren	14 Jul	Ronny Oey	29 Jul
Franky Leonardo	14 Jul	Siti Yulaikah	31 Jul

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03	Herman Gunawan & Rindia P N	21
Tjong Mei Kim	06	Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21
James R.S. L. & Julien Wuisang	06	Toto Setiawan & Nari	21
Ivan Dian T & Athalia T	06	Joko Susilo & Yuliani	21
Mezach Agus & Christina Eva	14	Hanny Darmawan	22
Suhaidi & Herni Offani	21	Hendry Thomas & Amelia Gouw	24
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION**

GO

THE MISSION:

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri